

PERAN GURU MENERAPKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Dwi Yanuarini¹, Edi Harapan², Andi Rahman³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang

E-mail: yanuarinidwi@gmail.com¹

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang mengakomodir keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat dan gaya belajar. Berkembangnya kemajuan teknologi menjadi tantangan guru dalam mengakomodir kebutuhan siswa, sehingga peran guru sangat penting dalam merancang pembelajaran agar kebutuhan siswa dapat dipenuhi. Penelitian ini memberikan gambaran singkat terkait peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kajian literatur yang peneliti lakukan terhadap 15 artikel dari jurnal yang berbeda yang telah dipublikasikan tahun 2021 sampai dengan 2023. Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah 1) Pentingnya peran guru mengetahui hasil pemetaan awal berupa kesiapan, minat dan gaya belajar siswa guna menentukan pembelajaran berdiferensiasi, 2) Pentingnya peran guru mengetahui solusi dari pemetaan awal yang menjadi dasar merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi isi materi, metode pembelajaran, produk pembelajaran maupun lingkungan belajar, 3) Pentingnya peran guru menyeleraskan antara karakteristik siswa dengan pembelajaran berdiferensiasi yang telah dirancang. Oleh karena itu sebaiknya guru mengikuti pelatihan mengembangkan keterampilan merancang dan mengelola pembelajaran berdiferensiasi.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi, Peran Guru.

Abstract

Differentiated learning is learning that accommodates student diversity in learning according to readiness, interests and learning styles. The development of technological advances is a challenge for teachers to accommodate students' needs, so the role of teachers is very important in designing learning so that students' needs can be met. This research provides a brief overview of the role of teachers in differentiated learning based on a literature review conducted by researchers on 15 articles from different journals that have been published from 2021 to 2023. The results of the analysis obtained are 1) The importance of the teacher's role in knowing the results of the initial mapping in the form of readiness, student interests and learning styles to determine differentiated learning, 2) The importance of the teacher's role in knowing the solution from the initial mapping which is the basis for designing differentiated learning strategies in material content, learning methods, learning products and learning environments, 3) The importance of the teacher's role in harmonizing the characteristics of students with differentiated learning that has been designed. Therefore, teachers should take part in training to develop skills in designing and managing differentiated learning

Keywords: *Independent Curriculum, Differentiated Learning, Teacher's Role.*

1. Pendahuluan

Pendidikan di era abad 21 telah mengalami banyak perubahan. Pendidikan terus mengalami perubahan, perkembangan

dan perbaikan berkelanjutan menuju tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Perkembangan dunia pendidikan yang mengubah paradigma konsep pembelajaran

yang harus terbuka, fleksibel dan dinamis perlu terus ditingkatkan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berkompeten. Hal ini ditunjukkan dengan penyesuaian kurikulum yang dilakukan untuk mencerminkan keadaan saat ini (Picasouw et al., 2023).

Peraturan Pemerintah Nomor 57 tentang Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021 menyatakan pengembangan kurikulum yang beragam berdasarkan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Pengembangan kurikulum untuk satuan pendidikan difasilitasi oleh kemandirian sekolah, yang memberikan kemungkinan terbesar bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik daerah. Penyesuaian kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi learning loss pada masa covid 19 dengan melakukan paradigma perubahan kurikulum. Kurikulum k13 berubah menjadi kurikulum darurat dan disempurnakan menjadi kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka disosialisasi dan diterapkan pada jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah sebagai upaya optimalisasi pembelajaran. Bagian dari upaya penerapan kurikulum merdeka, pemerintah memberikan pilihan terhadap satuan pendidikan untuk menjalankan kurikulum seperti merdeka belajar, merdeka berubah atau merdeka berbagi berdasarkan kesiapan yang dimiliki. Diharapkan dengan penerapan kurikulum tersebut dapat memberikan perubahan yang lebih baik berupa perencanaan, proses, hasil pembelajaran dan lingkungan belajar.

Pada hakikatnya kurikulum ini mengajarkan kepada para guru untuk berinovasi terhadap perubahan dinamika yang terjadi saat ini sehingga guru dituntut dapat menguasai berbagai metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan para siswa serta dapat beradaptasi dan mampu menggunakan

perangkat digital pembelajaran atau teknologi di era perkembangan digital saat ini, sehingga mendorong para guru terampil menggunakan media digital sebagai sumber pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Oleh karena itu sangat penting peran dari kurikulum yang dikemas dalam perangkat pembelajaran yang berisi serangkaian rencana pembelajaran berbentuk semua proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Asbari, 2023).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan kreatif yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka sebagai upaya pemulihan dan transformasi pendidikan yang proaktif dalam peningkatan karakteristik, mutu dan sumber daya pendidikan (Purnawanto, 2023b). Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar yang lebih fleksibel dengan berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter siswa (Ujang Cipi Berlian, Siti Solekah, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa dalam memahami materi pembelajaran berdasarkan karakteristik, kemampuan, minat, gaya belajar dan kekuatan siswa pada kurikulum merdeka (Naibaho, 2023). Pembelajaran berdiferensi adalah usaha untuk menyesuaikan isi, proses, produk dan lingkungan belajar dengan mempertimbangkan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa (Pratama, 2022). Guru berperan dalam mengendalikan konten, proses, produk, dan lingkungan atau iklim pembelajaran di kelas. Guru mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk mengelola lingkungan dan iklim pembelajaran, serta konten, proses dan produk setiap kelas berdasarkan profil siswa saat ini dalam perjalanannya (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Guru dapat

melakukan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan kesiapan belajar, minat dan profil belajar dengan membuat rencana pembelajaran meliputi isi, proses, produk dan lingkungan belajar.

Peran guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan karakter, kompetensi dan hasil belajar siswa. Namun dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang seperti pemetaan terhadap kesiapan, minat dan gaya belajar siswa dalam melakukan strategi perencanaan yang meliputi isi, proses, produk serta dalam mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat berekspos dalam memperluas pemahaman. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian literatur untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang peran guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap peran guru sebagai fasilitator dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam mewujudkan merdeka belajar pada kurikulum merdeka

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, menggunakan literatur tahun 2021 sampai 2023 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf dan scholarly (peer reviewed journals) dengan menggunakan google scholar. Kajian literatur merupakan proses mencari, membaca teori relevan, menganalisis dan interpretasi terkait seluruh hasil penelitian yang relevan (Andriani dalam Afrida, 2022). Proses penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Identifikasi topik penelitian dan pengumpulan data, yaitu melakukan identifikasi topik penelitian tentang peran guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi

kurikulum merdeka. Kemudian, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan google scholar, (2) Seleksi data, data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah dan diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas dan relevansi data, dan tahun publikasi, (3) Analisis data, data yang telah diseleksi kemudian dianalisis untuk menemukan pola, tema, dan kesimpulan yang terkait dengan topik kajian, (4) Interpretasi dan penulisan hasil, hasil analisis data kemudian diinterpretasi dan dituliskan dalam bentuk artikel yang sesuai dengan struktur penulisan ilmiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis dari beberapa artikel yang menjelaskan peran guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengimplementasikan kurikulum berdasarkan kesiapan belajar, minat, gaya belajar pada tahapan diferensiasi isi (konten), diferensiasi proses, diferensiasi produk dan lingkungan belajar.

Tabel 1. Analisis Hasil Kajian

No	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Lilis Lisnawati, Sepri Kuntari, 2023)	Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi	Kualitatif	Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan guru seperti 1) Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan, menyediakan variasi sumber belajar dan memberikan tugas proyek yang relevan dengan minat siswa, 2) Guru berperan sebagai fasilitator membantu siswa mengidentifikasi

No	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				asi minat, memberikan panduan, dan menantang siswa sesuai dengan Tingkat kemampuan, dan 3) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran disebabkan materi sesuai dengan minat siswa.
2	(Muhlisah et al., 2023)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA	Eksperimen	Strategi pembelajaran berdiferensiasi guru mencakup pembuatan materi, proses dan produk berdasarkan pemetaan minat dan bakat siswa. Dengan menggunakan uji Manova dan uji korelasi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran mempengaruhi kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
3	(Purnawanto, 2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi	Kualitatif	Penerapan Pembelajaran berdiferensiasi dapat berhasil jika guru mampu mengetahui keberagaman siswa untuk merancang pembelajaran, membuat asesmen diagnostik/formatif dan guru perlu menggunakan
				multimetode, multimedia, dan multisumber.
4	(Asbari, 2023)	Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka bagi guru dapat mengelola dan melaksanakan pembelajaran, memilih metode, media pembelajaran relevan, mengenal karakteristik siswa, memberi tugas dan umpan balik sesuai karakteristik siswa.
5	(Wahyuningsari et al., 2022)	Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar	Kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar, tidak berarti memberikan perlakuan yang berbeda melainkan melalui pembelajaran ini dapat merangsang siswa dalam memaksimalkan penyerapan informasi pada pembelajaran. Dampak penerapan

No	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	No	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				setiap siswa dengan berbagai karakteristik merasa disambut baik dan dihargai, guru mengajar untuk kesuksesan dan perkembangan siswa, kebutuhan belajar siswa terfasilitasi, adil dan adanya kolaborasi guru dan siswa.	7	(Marlina & Aini, 2023)	Perbedaan Hasil Belajar Antara Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Berdasarkan Kesiapan Belajar dengan Berdasarkan gaya Belajar Pada Materi Ikatan Kimia	Eksperimen	Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan kesiapan belajar lebih tinggi dibandingkan gaya belajar berdasarkan uji t.
6	(Mahfudz, 2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya	Deskripsi	Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan belajar siswa. Hal yang perlu dilakukan guru meliputi 1) pemetaan kebutuhan (kesiapan belajar, minat, dan profil belajar) bisa dilakukan wawawancara, observasi, atau survey, 2) merancang pembelajaran berdasarkan hasil pemetaan, dan 3) Mengevaluasi dan refleksi pembelajaran.	8	(Santika & Khoiriyah, 2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar	Kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi relevan dengan visi pedagogis Ki Hajar Dewantara terhadap strategi pembelajaran (konten, proses, produk dan lingkungan belajar) yang berbasis pada kesiapan, minat dan profil belajar siswa. Relensi dapat diartikan sebagai berikut pembelajaran berdiferensiasi merupakan turunan praktis dan visi pedagogis KHD, pembelajaran

No	Penulis ,Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	No	Penulis ,Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				berdiferensiasi merupakan representasi konkret dari visi pedagogis KHD, Pembelajaran berdiferensiasi dan visi pedagogis KHD sama mengarah pada Upaya mewujudkan merdeka belajar.					pembelajaran ini dapat mengakomodir kebutuhan belajar siswa sesuai dengan minta, gaya belajar, profil dan kesiapan belajar siswa pada kurikulum merdeka.
9	(Fatimah & Mashar, 2023)	Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman Kanak-kanak ABA Al-Furqon Nitikan Yogyakarta	Kualitatif	Guru telah melakukan pembelajaran berdiferensiasi isi, proses dan produk berdasarkan gaya belajar siswa. Tetapi belum maksimal disebabkan keterbatasan pemahaman yang dimiliki guru dalam mengaplikasikan pemahaman pembelajaran berdiferensiasi.	11	(Derici & Susanti, 2023)	Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Guna Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X SMA Negeri 10 Palembang	Kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya untuk memenuhi keberagaman kebutuhan terhadap gaya belajar siswa meliputi visual, auditori dan kinestetik dalam proses pembelajaran yang bertujuan memenuhi kebutuhan belajar siswa.
10	(Gusteti & Neviyani, 2022)	Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi bisa diintegrasikan dengan model pembelajaran seperti Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PBL) dan model sesuai dengan gaya belajar, melalui	12	(Nurzaki Alhafiz, 2022)	Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 23 Pekanbaru	Kualitatif	Analisis yang diperoleh terdapat 3 gaya belajar siswa meliputi visual, auditori dan kinestetik tetapi berdasarkan penelitian tidak ada satu siswa mutlak mengandalkan satu gaya belajar melainkan kombinasi 3 gaya belajar tersebut. Penelitian dilakukan pada guru BK untuk

No	Penulis ,Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
13	(Marlina & Aini, 2023)	Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Kesiapan Dengan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar	Kuantitatif	Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diterapkan pembelajaran berdiferensiasi kesiapan belajar dengan kelas pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar. Dibuktikan dari rata-rata kelas menggunakan kesiapan belajar lebih tinggi dengan rata-rata nilai 80,88 dibandingkan rata-rata kelas dengan gaya belajar 76,82.
14	(Bendriyanti <i>et al.</i> , 2022)	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Eksperimental	Pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan minat belajar siswa dimana guru melakukan strategi pembelajaran meliputi isi, proses dan produk sesuai dengan kebutuhan siswa yang berdampak hasil belajar meningkat.

No	Penulis ,Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
15	(Pitaloka & Arsanti, 2022)	Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka	Kualitatif	Pembelajaran berdiferensiasi dimana guru memotivasi siswa untuk secara mandiri menemukan konsep melalui pertanyaan pematik, materi yang disampaikan menarik, serta siswa merasa tertantang terhadap proses pembelajaran. Guru bukan sumber utama belajar melainkan lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai sumber belajar yang kondusif.

Berdasarkan analisis hasil kajian 15 artikel jurnal tergambar jelas guru memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kemampuan dalam memahami keberagaman untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (Marlina, 2000) sejalan dengan filosofi menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan merupakan tuntunan dalam tumbuh kembang anak artinya menuntun segala kekuatan kodrat anak untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat (Santika & Khoiriyah, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi merubah sudut pandang guru untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru secara proaktif melakukan penyesuaian dalam hal konten (isi), proses, produk dan lingkungan belajar yang sesuai dengan

kesiapan, minat dan profil belajar siswa (Wahyuningsari et al., 2022). Konten adalah materi yang akan diajarkan, proses mengacu pada aktifitas siswa mengelola ide dan informasi, produk merupakan hasil akhir pembelajaran yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari sedangkan lingkungan belajar bagaimana cara siswa belajar dan merasa dalam pembelajaran.

Adapun kajian literatur yang peneliti ambil mencakup tahun terbit artikel mulai dari 2021 sampai dengan tahun 2023, judul artikel terkait pembelajaran berdiferensiasi dan peran guru dalam kurikulum merdeka. Peneliti memperoleh 15 artikel yang akan dikaji sesuai dengan daftar tabel 1.1 di atas. Berdasarkan temuan peneliti dari 15 artikel menunjukkan bahwa peran guru di dalam melakukan diagnosis kebutuhan menunjukkan pemetaan gaya belajar ada 8 artikel, kesiapan belajar ada 6 artikel dan minat ada 6 artikel. Lebih banyaknya artikel yang memuat gaya belajar disebabkan oleh kebutuhan siswa akan penggunaan media dan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan sesuai kebutuhan serta kemampuan siswa.

Sejalan dengan strategi yang dilakukan guru dalam melakukan diferensiasi pembelajaran terkait isi, proses, produk dan lingkungan belajar. Berdasarkan temuan kajian literatur diperoleh strategi yang sering digunakan guru pada kelas berdiferensiasi meliputi isi, proses dan produk. Hal ini dikarenakan memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa karena pembelajaran yang memanusiakan manusia, sehingga siswa dapat berkembang sesuai kemampuan yang dimiliki diharapkan akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi meliputi melakukan penilaian dan pemetaan kebutuhan kesiapan belajar, minat dan gaya belajar siswa dengan memberikan pertanyaan pematik,

instrument, wawancara atau melalui berbagai cara lainnya untuk merancang strategi pembelajaran dalam hal isi, proses, produk dan lingkungan belajar. Oleh karena itu pemetaan yang dilakukan oleh guru menjadi dasar atau pertimbangan Berdasarkan saran diatas maka penulis merekomendasikan untuk memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan mengembangkan keterampilan merancang dan mengelola pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.guru dalam merancang strategi pembelajaran yang diimplementasikan pada kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada guru dalam untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas berdasarkan kebutuhan dan lingkungan belajar (Gusteti & Neviyarni, 2022).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang berkaitan dengan peran guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka diperoleh guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi. Peran guru meliputi melakukan penilaian dan pemetaan berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar untuk merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi isi, produk, proses dan lingkungan belajar yang diimplementasikan pada kurikulum merdeka. Sehingga guru dituntut dapat mengembangkan keterampilan bukan hanya menguasai materi tetapi juga guru dapat memahami karakteristik siswa sehingga proses belajar relevan terhadap kebutuhan siswa,a tuliskan temuan-temuan atau kesimpulan, keterbatasan dan saran Anda di sini. Jika Anda merasa kesimpulan tersebut perlu diberi nomor, silahkan menggunakan dengan cara biasa.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu melihat data hasil kajian literatur yang menunjukkan masih terbatasnya penelitian tentang peran guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi

dalam implementasi kurikulum merdeka, maka dipandang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang peran guru dalam melakukan proses pemetaan kebutuhan siswa untuk merancang strategi pembelajaran berdiferensiasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- DaAfrida, R. N. (2022). Peran Guru dalam Membangun Ketrampilan 4C Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas*, 6(1), 643–647.
<http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Asbari, D. M. N. J. M. (2023). Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka. *Journal Of Information Systems And Management*, 03(02), 11–17.
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Ix Smpit Khairunnas. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70–74.
<https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p70-74>
- Derici, R. M., & Susanti, R. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Guna Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X Sma Negeri 10 Palembang. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 414.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16903>
- Fatimah, S., & Mashar, R. (2023). Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman Kanak-Kanak ABA Al-Furqon Nitikan Yogyakarta. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–10.
<https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646.
<https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Ice Marlina, F. Q. A. (2023). Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Kesiapan Dengan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendiidkan, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 392–404.
- Lilis Lisnawati, Sepri Kuntari, M. A. H. (2023). Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5, 1877–1693.
- Marlina. (2000). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif. CV. Afifa Utama.
- Marlina, I., & Aini, F. Q. (2023). Perbedaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Kesiapan Dengan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 392–404.
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i1.1017>
- MS, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>
- Muhlisah, U., Misdaliana, M., & Kesumawati, N. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir

- Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2793–2803.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2762>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2.
- Nurzaki Alhafiz. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1913–1922.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.946>
- Picasouw, T. E., Apituley, W. E., Pulung, R., & ... (2023). Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan*, 4, 524–535.
<http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/757%0Ahttps://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/viewFile/757/332>
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*, 34–37.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Purnawanto, A. T. (2023a). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 1, 34–54.
- Purnawanto, A. T. (2023b). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogik*, 2.
- Santika, I., & Khoiriyah, B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1707–1715.
- Ujang Cepi Berlian, Siti Solekah, P. R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(1), 1–52.
<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>